

Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Lanjutan SMP di Era Digital

Rizka Erviyanti¹, Tiara Alfianti², Arif Sahin³

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

rizkaeeviyanti0810@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa SMP di era digital. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi, dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX di SMP Negeri 15 Jakarta dengan sampel 164 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner layanan informasi karir dan keputusan pemilihan sekolah lanjutan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi melalui program SPSS versi 26,0. Melalui analisis statistik diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar (r) 0,558 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang positif signifikan antara layanan informasi karir dengan keputusan pemilihan sekolah di SMP Negeri 15 Jakarta.

Abstract

This research aims to determine the influence of career information services on junior high school students' decisions in choosing further education in the digital era. This study employs a quantitative method with a correlational approach, and the population in this research includes all ninth-grade students at SMP Negeri 15 Jakarta, with a sample size of 164 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires on career information services and further education decisions. The collected data were analyzed using correlation analysis through the SPSS program version 26.0. Statistical analysis results showed a correlation coefficient (r) of 0.558 at a significance level of $0.000 < 0.05$, indicating a significant positive relationship between career information services and school choice decisions at SMP Negeri 15 Jakarta.

Kata Kunci:

Layanan Informasi Karir, Pemilihan Sekolah, Sekolah Lanjutan, Era Digital, Metode Kuantitatif.

Key Word:

Career Information Services, School Selection, Secondary Schools, Digital Era, Quantitative Methods

Copyright © 2024 Rizka Erviyanti, Tiara Alfianti, Arif Sahin

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini, akses terhadap berbagai informasi menjadi semakin mudah dan cepat. Teknologi informasi dan komunikasi telah merubah banyak sisi kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan. Salah satu bidang yang terpengaruh oleh perkembangan ini adalah penyediaan layanan informasi karir bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Layanan informasi karir yang efektif dan efisien sangat penting dalam membantu siswa mengambil keputusan yang tepat terkait pemilihan sekolah lanjutan.

Keputusan pemilihan sekolah lanjutan merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh siswa SMP. Keputusan ini tidak hanya mempengaruhi masa depan pendidikan mereka, tetapi juga dapat mempengaruhi karir dan kehidupan mereka di masa mendatang. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki akses ke informasi karir yang komprehensif dan akurat yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang tepat. Layanan informasi karir di era digital memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat signifikan bagi siswa. Dengan adanya internet dan berbagai platform digital, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi terkait pilihan sekolah lanjutan, program studi, peluang karir, dan berbagai aspek lain yang relevan. Selain itu, teknologi digital memungkinkan penyediaan informasi yang lebih interaktif dan personalisasi, sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan dan preferensi individu siswa.

Meskipun potensi layanan informasi karir digital sangat besar, kesenjangan digital yang masih ada menjadi hambatan utama. Keterbatasan akses terhadap perangkat dan internet menghambat sebagian siswa dalam memperoleh informasi, dan literasi digital yang memadai. Di samping itu, mengingat beragamnya kemampuan literasi digital siswa, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap sejauh mana layanan informasi karir digital dapat mempengaruhi keputusan pemilihan sekolah lanjutan siswa SMP. Dengan evaluasi yang komprehensif, kita dapat mengukur keberhasilan layanan dan mengidentifikasi faktor-

faktor yang mempengaruhi keputusan siswa.

Penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh layanan informasi karir dalam membantu siswa SMP memilih sekolah lanjutan yang tepat di era digital. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas layanan ini dan mengatasi kendala yang dihadapi siswa. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk mengoptimalkan penyediaan layanan informasi karir sehingga dapat lebih efektif membantu siswa dalam mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam mengakses dan memanfaatkan layanan informasi karir digital oleh siswa, mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Penelitian oleh Rahmawati dan Santoso, 2019 (dalam Panjaitan et al., 2020) dilakukan di Jakarta, Indonesia, juga pernah dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh media digital terhadap pemilihan sekolah lanjutan oleh siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode survei yang melibatkan 450 siswa SMP kelas 9 dari berbagai sekolah di Jakarta. Kuesioner yang dibagikan mencakup pertanyaan tentang sumber informasi yang digunakan, tingkat kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, dan kepuasan terhadap informasi yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 74% responden merasa bahwa informasi yang mereka dapatkan dari media digital sangat membantu dalam proses pemilihan sekolah. Media digital, terutama platform media sosial dan situs web sekolah, memberikan informasi yang lebih lengkap, rinci, dan selalu diperbarui dibandingkan dengan sumber informasi tradisional. Siswa yang aktif menggunakan media digital cenderung lebih terinformasi tentang berbagai pilihan sekolah lanjutan dan merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan penting ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan layanan informasi karir yang lebih efektif dan inklusif, sehingga dapat membantu siswa SMP mempersiapkan masa depan pendidikan dan karir mereka dengan lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk mengkaji pengaruh layanan informasi karir terhadap keputusan pemilihan sekolah lanjutan siswa SMP di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel utama, yaitu layanan informasi karir (variabel X) dan keputusan pemilihan sekolah lanjutan (variabel Y). Sampel penelitian terdiri dari 164 siswa SMP yang ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael, Sugiyono, 2010 (Lincoln & Cuba, 1988) dari beberapa siswa pada masing-masing kelas IX di SMP Negeri 15 Jakarta. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur kedua variabel tersebut. Kuesioner tersebut mencakup pernyataan-pernyataan mengenai sejauh mana siswa mendapatkan dan memanfaatkan layanan informasi karir, serta bagaimana mereka mengambil keputusan terkait sekolah lanjutan.

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26,0. Langkah-langkah analisis meliputi uji reliabilitas dan validitas kuesioner, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, serta uji korelasi Pearson untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara variabel layanan informasi karir dan keputusan pemilihan sekolah lanjutan. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh layanan informasi karir terhadap keputusan pemilihan sekolah lanjutan siswa SMP, serta faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 164 siswa SMP yang dipilih sebagai sampel untuk mengkaji pengaruh layanan informasi karir terhadap keputusan pemilihan sekolah lanjutan di era digital. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari pernyataan mengenai tingkat akses dan pemanfaatan layanan informasi karir (variabel X) serta keputusan siswa dalam memilih sekolah lanjutan (variabel Y). Setelah melalui proses pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,35261520
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,068
	Negative	,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smimov

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai Sig. ($0.055 > 0.05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil x dan y	Based on Mean	12,768	1	326	,000
	Based on Median	11,441	1	326	,001
	Based on Median and with adjusted df	11,441	1	289,033	,001
	Based on trimmed mean	12,177	1	326	,001

ANOVA

hasil x dan y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	99995,515	1	99995,515	512,029	,000
Within Groups	63665,384	326	195,293		
Total	163660,899	327			

Gambar 2. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas, diperoleh nilai signifikansi ($0.001 < 0.05$) hal ini menunjukkan adanya perbedaan varians antar kelompok data atau dapat dikatakan "tidak homogen".

Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemilihan Sekolah Lanjutan * Informasi Karir	164	100,0%	0	0,0%	164	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan Sekolah Lanjutan * Informasi Karir	Between Groups	(Combined)	22372,095	45	497,158	2,957	,000
		Linearity	13151,539	1	13151,539	78,216	,000
		Deviation from Linearity	9220,556	44	209,558	1,246	,176
	Within Groups		19841,094	118	168,145		
Total			42213,189	163			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemilihan Sekolah Lanjutan * Informasi Karir	,558	,312	,728	,530

Gambar 3. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai sig. Deviation from linearity sebesar $0,176 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara Informasi Karir dengan Pemilihan Sekolah Lanjutan. Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Informasi Karir (X) dan Keputusan Pemilihan Sekolah Lanjutan (Y). Mengenai hasil uji deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
informasi karir	164	56	105	78,73	11,472
pemilihan sekolah lanjutan	164	68	160	113,65	16,093
Valid N (listwise)	164				

Gambar 4. Statistik Deskriptif

Berdasarkan Hasil Ujo Deskriptif diatas, dapat kita ga,barkan distribuso data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Infromasi Karir (X), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 56 sedangkan nilai maksimum sebesar 105 dan rata-rata dari Informasi Karir adalah 78,73.
2. Variabel Pemilihan Sekolah Lanjutan (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 68 sedangkan nilai maksimum sebesar 160 dan rata-rata dari Keputusan Pemilihan Sekolah Lanjutan adalah 113,65.

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Infromasi Karir ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan
b. All requested variables entered.

Gambar 5. Analisis Regresi sederhana

Output bagian pertama Variables Entered/Removed: tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini yang dimasukkan adalah variabel Informasi Karir sebagai variabel Independent dan Pemilihan Sekolah Lanjutan sebagai variabel Dependent dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,312	,307	13,394

a. Predictors: (Constant), Infromasi Karir

Output bagian kedua Model Summary: tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,558. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,312, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Informasi Karir) terhadap variabel terikat (Pemilihan Sekolah Lanjutan) adalah sebesar 31,2 %.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13151,539	1	13151,539	73,311	,000 ^b
	Residual	29061,650	162	179,393		
	Total	42213,189	163			

a. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan
b. Predictors: (Constant), Infromasi Karir

Output bagian ketiga ANOVA: dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 73.311 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Pemilihan Sekolah Lanjutan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Informasi Karir (X) terhadap variabel Pemilihan Sekolah Lanjutan (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,007	7,275	7,148	,000
	Informasi Karir	,783	,091	,558	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan

Pada bagian output Coefficients, diketahui "nilai Constant (a): 52.007", sedang nilai "Informasi Karir (b/koefisien regresi) sebesar 0,783" sehingga persamaan regresinya ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52,007 + 0,783X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan: 1) Konstant sebesar 52,007, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pemilihan Sekolah Lanjutan dalam sebesar 52,007; 2) Pada Koefisien regresi (X): 0,783 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai "Informasi Karir", maka nilai "Pemilihan Sekolah Lanjutan" bertambah sebesar 0,783. Sehingga nilai koefisien regresi pengaruh variabel X yaitu "Informasi Karir" terhadap variabel Y yaitu, "pemilihan sekolah lanjutan tersebut" bearah positif

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Sederhana. 1) Berdasarkan pada analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara statistik ($0,000 < 0,05$) antara tingkat informasi karir yang diterima siswa (X) dan keputusan mereka untuk memilih sekolah lanjutan (Y). Karena dalam hal ini mengindikasikan bahwa informasi karir berperan penting dalam keputusan mereka untuk memilih sekolah lanjutan; 2) Kemudian, Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh variabel informasi karir (X) terhadap pemilihan sekolah lanjutan (Y) sangat signifikan ($t \text{ hitung} = 8,562 > t \text{ tabel} = 1.975$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel informasi karir (X) memberikan kontribusi dalam variabel keputusan mereka untuk memilih sekolah lanjutan (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir memainkan peran penting dalam membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik terkait pemilihan sekolah lanjutan. Temuan ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya yang menekankan pentingnya akses informasi yang memadai dalam proses pengambilan keputusan pendidikan Smith Johnson, 2018 (dalam Nasution & Siti Aisyah, 2022) Layanan informasi karir yang baik memberikan berbagai manfaat, termasuk membantu siswa memahami berbagai pilihan yang tersedia, menilai minat dan bakat mereka, serta menyelaraskan pilihan pendidikan dengan tujuan karir jangka panjang mereka. Penelitian oleh Brown, 2019 (dalam Fadhillah & Yudiana, 2020) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki akses ke informasi karir yang komprehensif cenderung lebih yakin dalam mengambil keputusan pendidikan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja akademik mereka.

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam memanfaatkan layanan informasi karir digital. Beberapa siswa melaporkan kesulitan dalam mengakses informasi yang relevan dan terpercaya, serta kurangnya bimbingan dalam menggunakan sumber daya digital yang tersedia. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital dan penyediaan sumber daya yang lebih user-friendly untuk memastikan semua siswa dapat memanfaatkan layanan informasi karir secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan pemilihan sekolah lanjutan siswa SMP di era digital. Era digital telah memberikan akses yang lebih mudah bagi siswa terhadap berbagai informasi, namun tanpa adanya panduan yang tepat, siswa dapat merasa kebingungan. Hasil uji korelasi Pearson sebesar 0,63 menunjukkan hubungan yang kuat antara kualitas layanan informasi karir dengan kualitas keputusan pemilihan sekolah lanjutan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan informasi karir di sekolah-sekolah, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa layanan informasi karir yang efektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah lanjutan siswa SMP di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Fadhillah, S. H., & Yudiana, W. (2020). Kesulitan pengambilan keputusan karier pada siswa di daerah rural: Bagaimana peran dukungan sosial? *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 229–248. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3375>
- Lincoln & Cuba. (1988). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue January).
- Nasution, A. D., & Siti Aisyah. (2022). Pengaruh Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 2094–2096.
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>